

## **BAB 3**

### **METODE**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan dianalisis menggunakan metode statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang sifatnya meneliti hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2013).

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian dengan diperoleh informasi, dipelajari dan ditarik kesimpulan (Indra & Cahyaningrum, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis sebagai variabel bebas dan kemandirian anak sebagai variabel tergantung.

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

###### **1. Kemandirian Anak**

Kemandirian anak adalah usaha yang dilakukan individu untuk melepaskan diri dari orang tua dengan menentukan identitas ego dalam cara berpikir dan bertindak, bertingkah laku, merasakan sesuatu, mampu mengambil keputusan, mengarahkan diri, mengembangkan potensi diri, menyesuaikan diri, mengelola waktu, serta mampu mengambil resiko dan memecahkan masalah sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan berdasarkan kehendaknya sendiri. Diukur dengan skala kemandirian anak yang terdiri dari tiga aspek kemandirian yaitu aspek emosional, tingkah laku dan nilai atau kognitif. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi kemandirian anak, dan begitu sebaliknya.

## 2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah hubungan interaksi antara orang tua dengan anak dengan mengontrol, membimbing, dan mendidik supaya anak menjadi mandiri dengan menunjukkan kehangatan, dan komunikasi yang terbuka, namun orang tua menetapkan dan menegakkan batasan yang masuk akal untuk mendukung anak mencapai apa yang diinginkan. Diukur dengan skala dimensi pola asuh demokratis yaitu dimensi *demandingness* dan dimensi *responsiveness*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan individu memiliki persepsi terhadap pola asuh demokratis, begitu juga sebaliknya,

### 3.3. Subjek Penelitian

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Bailey (dalam Priyono, 2016) populasi adalah seluruh gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada suatu subjek atau objek yang akan diteliti tetapi juga mengenai seluruh ciri-ciri atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas 4 di salah satu SD swasta Surakarta.

#### 3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Bailey (dalam Priyono, 2016) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Maka dari itu, sampel dilihat sebagai suatu penduga terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian *Accidental Sampling*, yaitu teknik yang didasarkan pada kemudahan karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat (Priyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas 4 SD.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang dicetak kemudian disebarikan pada subjek penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dengan dua skala psikologi yaitu

tentang kemandirian anak dan pola asuh orang tua dengan aitem *favorable* dan *unfavorable*.

### 3.4.2. Blueprint dan Cara Penelitian

#### 1. Skala Kemandirian Anak

Pada penelitian ini alat ukur kemandirian anak dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Steinberg (2016). Berikut ini adalah tabel *blueprint* skala kemandirian anak:

Tabel 3.1 Blueprint Skala Kemandirian Anak

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Emosional	Individu mampu untuk tidak memandang orang tua sebagai sosok yang ideal ( <i>de-idealized</i> )	2	1	3
	Individu mampu memandang orang tua sebagai dewasa pada umumnya ( <i>parents as people</i> )	2	1	3
	Individu bergantung pada kemampuannya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain ( <i>non dependency</i> )	2	1	3
	Individu mampu melakukan individualisasi dalam hubungannya dengan orang tua ( <i>individualited</i> )	2	1	3
Tingkah Laku	Individu dapat membuat, menyadari, dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri	2	1	3
	Individu tidak mudah menerima pengaruh dari orang lain	2	1	3
	Individu dapat merasakan pengendalian pada dirinya sendiri atau memiliki kepercayaan diri ( <i>self reliance</i> )	2	1	3
Nilai atau Kognitif	Individu memiliki kemampuan berpikir secara abstrak ( <i>abstract belief</i> )	2	1	3
	Individu memiliki keyakinan pada prinsip-prinsip umum ( <i>principled belief</i> )	2	1	3
	Individu memiliki keyakinan mengenai nilai-nilainya sendiri ( <i>independent belief</i> )	2	1	3
Jumlah				30

Setiap aspek terdiri dari beberapa aitem pernyataan yang terbagi menjadi aitem yang bersifat mendukung (*favorable*) dan aitem yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Pada setiap aitem pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak

Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada aitem pernyataan *favorable*, Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 4, Sesuai (S) mendapat skor 3, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 1. Pada aitem pernyataan *unfavorable* Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 1, Sesuai (S) mendapat skor 2, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 4.

## 2. Skala Pola Asuh Demokratis

Pada penelitian ini alat ukur pola asuh orang tua dibuat berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Santrock, 2012). Berikut ini adalah tabel *blueprint* skala pola asuh demokratis:

Tabel 3.2 Blueprint Skala Pola Asuh Demokratis

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Demandingness</i>	Orang tua memberikan didikan untuk menjadi dewasa dan bertanggung jawab	3	2	5
	Pendisiplinan dilakukan orang tua dengan memberikan penjelasan	3	2	5
<i>Responsiveness</i>	Orang tua menekankan komunikasi dua arah	3	2	5
	Orang tua mengekspresikan kasih sayang, kehangatan, perhatian, dan penerimaan	3	2	5
Jumlah				20

Pada setiap aitem pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada aitem pernyataan *favorable*, Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 4, Sesuai (S) mendapat skor 3, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 1. Pada aitem pernyataan *unfavorable* Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 1, Sesuai (S) mendapat skor 2, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 4.

## 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 3.5.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu aitem pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu aitem pernyataan dapat disebut valid, apabila mampu

melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik korelasi *Product Moment* untuk mengukur validitas alat ukur yang dibuat dan teknik analisis *Part Whole* untuk mengoreksi aitem yang gugur.

### **3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu aitem pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Jika hasil dari pengujian instrumen relatif tetap atau konsisten maka instrument penelitian tersebut memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Uji reliabilitas berhubungan dengan masalah ketepatan hasil untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas pada alat ukur yang dibuat dengan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara aitem-aitem dalam instrument penelitian.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

Peneliti menganalisis data menggunakan program SPSS (*Statistic Package for the Social Science*). Teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson digunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini. Teknik ini dapat menguji ada tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian anak.